
Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik Dikelas I SD Negeri 071/II Sungai Gambir

Julia Susanti^{1*}, Tri Wera Agrita², Aprizan³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Email: juliasusanti2214@gmail.com

Abstract: Kemampuan membaca yang rendah pada siswa kelas 1 SD Negeri 071/II Sungai Gambir menjadi pendorong utama penelitian ini. Berdasarkan hasil ujian awal, 13 siswa (68%) mampu membaca dengan lancar, sedangkan hanya 6 siswa (31%) yang mampu membaca dengan sangat lancar. Penelitian ini menggunakan teknik Structural Analytic Synthetic (SAS) untuk meningkatkan keterampilan membaca awal. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dalam dua siklus, menjadi metodologi penelitian yang digunakan. Setiap siklus terdiri dari empat fase: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang berlangsung selama dua pertemuan. Alat penelitian meliputi soal-soal tes membaca awal dan lembar pengamatan guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) keterampilan membaca awal dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknik Structural Analytic Synthetic. Peningkatan aktivitas pengajaran guru dari siklus I, yang memenuhi kriteria memuaskan 64% dan baik 70%, menjadi siklus II, yang memenuhi kriteria sangat baik 88% dan sangat baik 94%, menjadi bukti hal ini. Selain itu, persentase aktivitas pembelajaran meningkat dari 64% di siklus I menjadi 70%. “2) Secara umum, kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca awal meningkat dari 68% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas satu di SD Negeri 071/II Sungai Gambir” dapat memperoleh manfaat dari teknik Structural Analytic Synthetic dalam hal kemampuan membaca awal mereka.

Keywords: membaca permulaan, struktural analitik sintetik

Article info:

Submitted: 08 September 2025 | Revised: 08 Desember 2025 | Accepted: 24 Desember 2025

How to cite: Susanti, J., Agrita, T. W., & Aprizan, A. (2026). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik Dikelas I SD Negeri 071/II Sungai Gambir. *Master of Pedagogy and Elementary School Learning*, . <https://doi.org/10.63461/mapels.v22.210>

A. INTRODUCTION

Dengan menumbuhkan kebiasaan membaca sejak usia dini, pendidikan berfungsi untuk mencerahkan bangsa dan membentuk karakter moral. Langkah pertama dalam mempelajari peristiwa masa depan adalah memulai dengan membaca. Salah satu keterampilan bahasa yang diajarkan dalam kelas bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah membaca. Membaca umumnya dianggap sebagai keterampilan atau bakat yang krusial untuk meningkatkan kemampuan bahasa lainnya. Dapat dikatakan bahwa membaca memungkinkan anak-anak untuk menjelajahi pengetahuan lebih lanjut karena merupakan salah satu alat penting untuk belajar hal baru. (Irawan dkk., 2022).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 3-5 Februari 2025 di kelas 1 SD Negeri 071/II Sungai Gambir, dengan wali kelas yang bernama Ayu Andira, S.Pd dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan materi yang disampaikan guru disaat peneliti melakukan observasi yaitu guru menerapkan materi “Berbeda Itu Tak Apa”. Dalam pembelajaran membaca permulaan masalah yang ditemukan oleh peneliti yaitu banyak siswa yang belum mengenal huruf. Dalam proses pembelajaran guru juga tidak menggunakan metode pembelajaran sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru dan tidak menyenangkan. Sehingga hasil belajar siswa di kelas I SD Negeri 071/II Sungai Gambir tergolong masih

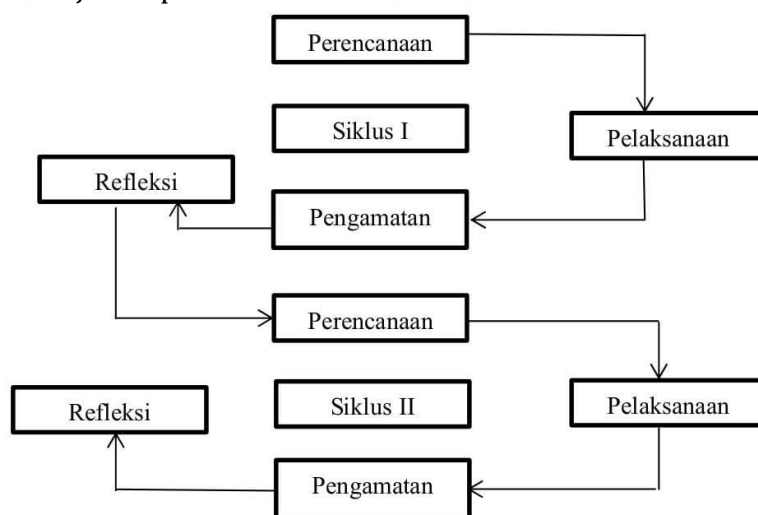
rendah dan belum optimal, dari 19 siswa kelas I hanya ada 6 orang siswa mampu membaca sedangkan sisanya yang lainnya belum mampu membaca.

Mengingat masalah di atas, peneliti akan menerapkan metode Structural Analytic Synthetic (SAS) untuk mengatasi tingkat keterampilan membaca awal yang rendah. Kombinasi metode Structural Analytic Synthetic (SAS) dengan media visual akan memaksimalkan efektivitas, efisiensi, dan kesenangan dalam pengajaran membaca awal, memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai sebaik mungkin dan siswa tidak merasa bosan atau stres selama proses belajar.

Dapat disimpulkan bahwa Metode Struktural Analitik Sintetik sangat cocok untuk membantu siswa kelas bawah mengatasi kesulitan membaca awal mereka sehingga mereka dapat belajar membaca kata-kata, membangun kalimat, dan membedakan huruf serta konsep kata. Struktur kalimat dapat diperlihatkan dan diperkenalkan di awal kursus menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik ini. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan metode Struktural Analitik Sintetik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas I SD Negeri 071/II Sungai Gambir.

B. METHODS

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas (Annury, 2019). Penelitian ini menggunakan desain model PTK Aprizan dkk, dimana keempat tahapan tersebut dilakukan secara berulang hingga diperoleh hasil yang optimal dan kembali ke siklus awal jika diperlukan.



Gambar 1 Alur PTK Aprizan dkk 2025

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri 071/II Sungai Gambir pada semester genap tahun ajaran 2024–2025 sesuai dengan kalender akademik sekolah. Proses penelitian terdiri atas beberapa siklus yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa kelas I, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, tes membaca, serta dokumentasi. Lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan tes membaca adalah alat yang digunakan. Metode kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk analisis data; yang kualitatif menilai proses pembelajaran, data kuantitatif berfungsi mengukur efektivitas model pembelajaran. Kemampuan membaca permulaan siswa dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$\text{Hasil membaca permulaan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang lancar membaca}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Kemampuan Membaca Permulaan

Interval	Kriteria
80-100	Sangat Lancar
70-79	Lancar
60-69	Cukup Lancar
≤59	Kurang Lancar

C. RESULT AND DISCUSSION

Dari hasil penelitian siklus I dan siklus II yang dilakukan di SD Negeri 071/II Sungai Gambir dari 26 Mei 2025 hingga 3 Juni 2025, terlihat bahwa penerapan teknik Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat “meningkatkan kemampuan membaca awal siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Fase perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dalam studi tindakan kelas ini dibagi menjadi dua siklus, siklus I dan siklus II, masing-masing terdiri dari dua pertemuan”. Pelaksanaan siklus kedua lebih baik daripada siklus pertama. Informasi yang dikumpulkan meliputi hasil tes membaca, pengamatan guru dan siswa, serta ringkasan proses pembelajaran membaca. “Kemampuan membaca awal dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik Struktural Analitik Sintetik, berdasarkan temuan penelitian Siklus I dan Siklus II yang dilakukan di SD Negeri 071/II Sungai Gambir. Hasil tes yang diberikan selama pertemuan Siklus I dan Siklus II”, serta temuan pengamatan proses belajar siswa dan guru menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik, menunjukkan peningkatan ini.

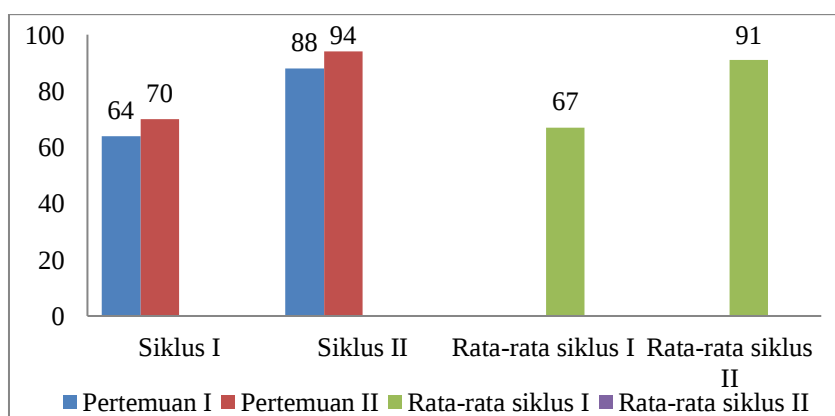
1. Data Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II

Peneliti mengumpulkan informasi dari lembar pengamatan guru untuk setiap siklus berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan. Tabel berikut menunjukkan implementasi pertemuan I dan II pada Siklus I serta pertemuan I dan II pada Siklus II:

Tabel 2. Hasil Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
I	64%	70%	67%
II	88%	94%	91%

Selain itu, gambar 2 tentang penerapan proses pengajaran guru memberikan ilustrasi pembahasan data dari lembar observasi guru untuk pengajaran pada siklus I dan II.

**Gambar 2.** Proses Mengajar Guru

Dari grafik berikut terlihat bahwa hasil observasi guru secara konsisten meningkat dengan setiap pertemuan. Hanya 64% hasil observasi guru pada Siklus I Pertemuan I masuk ke kategori “cukup”, di bawah ambang batas keberhasilan 70%. Persyaratan “baik” dinaikkan menjadi 70% pada Siklus I Pertemuan II. Pada titik ini, upaya guru telah mencapai indikator keberhasilan 70%. Skor untuk kriteria “sangat baik” kemudian meningkat menjadi 94% pada Siklus II Pertemuan II setelah mencapai 88% pada Siklus II Pertemuan I. Secara alami, ini juga melampaui target indikator keberhasilan 70%, sesuai dengan temuan penelitian A. Berdasarkan temuan penelitian Nursaifah Hasyim (2017), “Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelas I di SD Negeri 167 Kasuso, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulikumbuh,” hasil belajar dan proses belajar siswa mengalami peningkatan.

Sebagai hasilnya, skor observasi guru meningkat akibat pengajaran yang lebih efisien dan terencana dengan baik menggunakan teknik Struktural Analitik Sintetik.

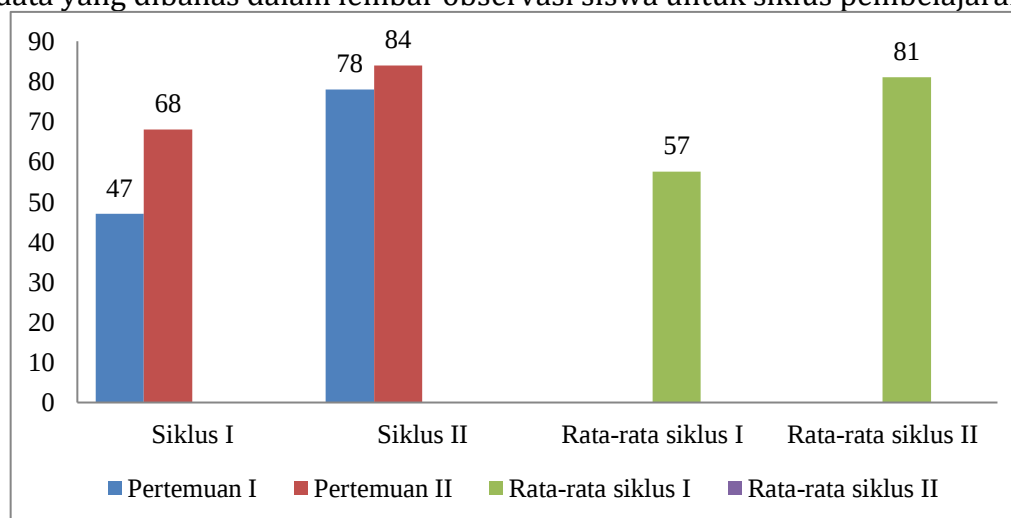
2. Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan temuan penelitian, “peneliti mengumpulkan informasi dari hasil lembar observasi siswa pada setiap siklus. Tabel 3 di bawah ini menunjukkan implementasi Siklus I Pertemuan I dan II serta Siklus II Pertemuan I dan II”:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
I	47%	68%	57%
II	78%	84%	81%

Selain itu, gambar 3 tentang peningkatan proses pembelajaran siswa memberikan ilustrasi data yang dibahas dalam lembar observasi siswa untuk siklus pembelajaran I dan II.



Gambar 3. Hasil Proses Belajar Siswa

Dari grafik berikut, terlihat bahwa hasil observasi mahasiswa secara konsisten meningkat dengan setiap pertemuan. Hanya 47% observasi mahasiswa pada Siklus I Pertemuan I masuk ke kategori “buruk”, tidak mencapai indikator keberhasilan 70%. Kategori “cukup” meningkat menjadi 68% pada Pertemuan II Siklus I, meskipun masih di bawah indikator keberhasilan 70%. “Pada Pertemuan I Siklus II, skor mencapai 78% dalam kategori “baik”, yang telah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan sebesar 70%. Pada Siklus II Pertemuan II, skor meningkat menjadi 84% dalam kategori “sangat baik”, yang telah secara pasti mencapai indikator keberhasilan 70%”.

Polanya pengajaran Metode Analitik Sintetik Struktural dilakukan secara terorganisir untuk memudahkan anak-anak memahami pembelajaran, yang sejalan dengan teori Aminah (2018), yang menyatakan bahwa metode ini sesuai untuk digunakan dalam proses membaca awal siswa.

Studi Ratno Saputra (2012), “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode SAS untuk Siswa Kelas I SD Negeri 1 Gebang Sari Kebumen,” juga mendukung hal ini. Dari siklus I hingga siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Selanjutnya, Khaeroni (2020) meneliti cara meningkatkan keterampilan membaca awal pada pembelajar bahasa Indonesia menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) di Bandar Lampung. Temuan studi menunjukkan bahwa penggunaan teknik Struktural Analitik Sintetik meningkatkan hasil belajar siswa.

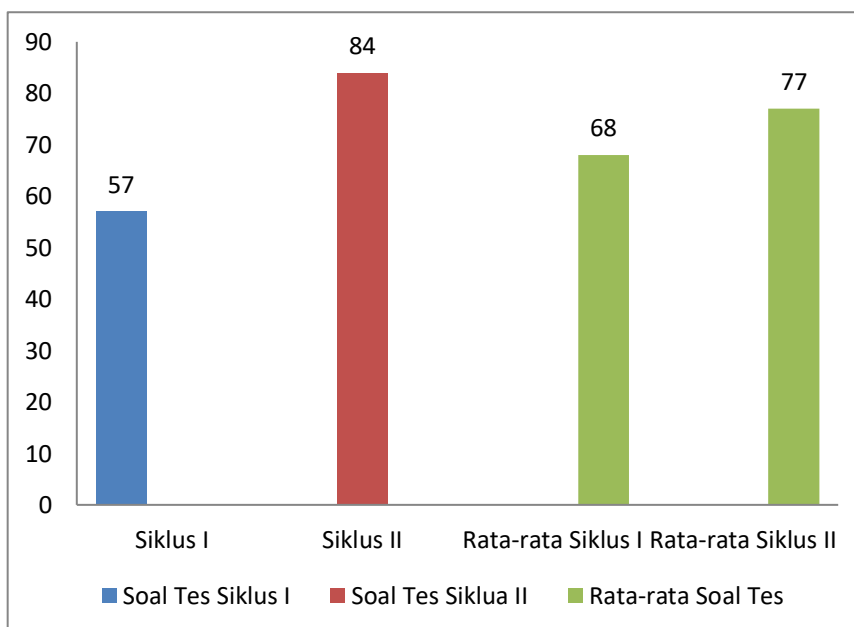
3. Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Skor yang diperoleh anak-anak selama proses belajar merupakan hasil dari tes kemampuan membaca awal yang digunakan dalam studi ini. Tabel di bawah ini menampilkan hasil tes kemampuan membaca awal yang diberikan kepada siswa di SD Negeri 071/II Sungai Gambir untuk siklus I dan II menggunakan metode Structural Analytic Synthetic:

Tabel 4. Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Siklus	Persentase	Rata-rata
I	68%	68,1%
II	84%	77,8%

Tabel 4 tentang peningkatan hasil tes kemampuan membaca awal siswa lebih lanjut menggambarkan data hasil tes kemampuan membaca awal siswa pada siklus pembelajaran I dan II.



Gambar 4. Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Dari gambar di atas, terlihat bahwa “skor tes kemampuan membaca awal siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Dari siswa yang mengikuti tes membaca pada siklus I, 57% tuntas. Hanya 11 dari 19 siswa yang dapat membaca, dan 8 di antaranya belum tuntas. Persentase ketuntasan meningkat menjadi 84% dari 19 siswa pada siklus II, dengan 16 di

antaranya dapat membaca dan 3 di antaranya belum tuntas. Menurut data, skor tes kemampuan membaca siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan penelitian Ita Purnama (2019), "Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas II di SDN 3 Labuhan, Bandar Lampung," rata-rata keterampilan membaca awal siswa meningkat dari siklus ke siklus. Berdasarkan data yang disajikan, jelas bahwa metode Struktural Analitik Sintetik cocok digunakan di kelas I SD Negeri 071/II Sungai Gambir. Hal ini karena metode tersebut dapat membantu siswa memahami proses pembelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan proses serta hasil pembelajaran membaca awal mereka".

D. CONCLUSION AND SUGGESTIONS

Kemampuan membaca awal siswa menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* di kelas I SD Negeri 071/II Sungai Gambir telah meningkat, berdasarkan temuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti dapat menarik kesimpulan. Kemampuan membaca awal dapat ditingkatkan melalui penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik. Hal ini dibuktikan dengan proses pembelajaran guru pada siklus I pertemuan I sebesar 64%, dan pertemuan II meningkat menjadi 70% dengan rata-rata 67% pada kategori cukup baik. Kemudian, pada siklus II pertemuan I, terjadi peningkatan menjadi 88%, dan pertemuan II mengalami peningkatan signifikan menjadi 94% dengan rata-rata 91% pada kategori sangat baik. Selain itu, "proses belajar siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 47% dan pertemuan II meningkat menjadi 68% dengan rata-rata 53% dalam kategori kurang, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan I menjadi 78% dan pertemuan II meningkat menjadi 94% dengan rata-rata 83% dalam kategori sangat baik. Terjadi peningkatan keterampilan membaca awal siswa menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik di kelas I SD Negeri 071/II Sungai Gambir. Peningkatan terjadi pada siklus I, yaitu 57% dengan rata-rata 68% dalam kategori cukup lancar, sementara pada siklus II, terjadi peningkatan menjadi 84% dengan rata-rata 77% dalam kategori lancar. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas I SD Negeri 071/II Sungai Gambir.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran demi meningkatkan dan memperbaiki proses dan hasil pembelajaran yaitu: a) Metode *Struktural Analitik Sintetik* dapat dijadikan salah satu alternatif yang mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 071/II Sungai Gambir. b) Bagi guru disarankan agar dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat menerapkan berbagai metode sehingga dapat membuat siswa menjadi termotivasi, tidak bosan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi baik. c) Bagi siswa diharapkan dapat memiliki motivasi dan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan membaca.

REFERENCES

- Adolph, R. (2020). *Pengertian Penelitian Tindakan Kelas*. 1–23.
- Agustina, S., Ridlwan, M., & ... (2022). Pengaruh Belajar Membaca Terhadap Kecakapan Ber cerita Anak Tk Al-Djufri Iii Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten *Proceeding* ..., 1998, 568–582. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/download/14971/5459>
- Aini, B. H. Z. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas Satu SDN 3 Suralaga Tahun Pelajaran 2019/ 2020. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2), 65–75. <https://doi.org/10.37216/badaa.v1i2.254>
- Aprizan. (2025). Jurnal muara pendidikan. Pengembangan E-Lkpd Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Aplikasi Live Worksheet Pada Pembelajaran Ips Dikelas V SD.

- Muara Pendidikan, 10(1), 107–113. <https://doi.org/10.52060/mp.v10i1.2292>
- Astutik, A. P. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta. https://perpusfit.uinsaid.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7831
- Diahratri, K. (2022). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan. Skripsi, STKIP PGRI Pacitan. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/931/>
- Fatoni, A. (2020). Wawasan Pendidikan (Pendidikan Dan Pendidik). *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 65-79. <https://doi.org/10.52166/mida.v3i1.1841>
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2020). Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa . *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hasyim, N. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 167 Kasuso Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hidayah, N., & Novita. (2022). Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas II C semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A. 2015/2016 85. *Terampil: Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3, 85–102. <https://doi.org/10.24042/terampil.v3i1.1331>
- Irawan, I., Abdullah, N., & Basir, R. (2022). Upaya Meningkatkan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktur Analisis Sintesis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri 26 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2022(20), 494–505. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7275372>
- Iskandar, N. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca permulaan Siswa Kelas I SD Negeri No.125 Inpres Bajeng*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jabir. (2020). Application Of Sas Method In Improving Beginning Reading Ability In Elementary School. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(3), 1812–1818. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.57025>
- Karyati, F. (2017). Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(1), 312–320. <http://dx.doi.org/10.31602/alsh.v3i1.815>
- Mbad, B., Akrom, A., & Farhurohman, O. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Dengan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS). *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1), 13–28. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v9i1.6014>
- Muhibah, N., Khaeroni, K., & Farhurohman, O. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Dan Sintetik (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.32678/primary.v12i01.2707>
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 334–346. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Sugiyarti, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SD Negeri Kluwih I. *Jurnal Humaniora*, 10(01), 35–40. <https://ejournal.stkippacitan.ac.id/ojs3/index.php/jh/article/view/657>
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713.

<https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>

- Syifa Faujiah, L. I. M. & M. U. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada pelajaran bahasa indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 165–169. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1294>
- Utami, S., Sakti, B. P., & Suwartini, S. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Melalui Metode SAS Pada Siswa Kelas I SDN 1 Demak Ijo Tahun Pelajaran 2023 / 2024. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4). <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i4.651>
- Wulandari, F. ., Silvia, I. ., & Miftakhuddin. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Rendah di Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(2). <https://jupisi.untara.ac.id/index.php/jupisi/article/view/76>